

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendampingan Pastoral

1. Definisi Pendampingan

Istilah “pendampingan” diturunkan dari kata kerja "mendampingi", yang berarti kegiatan membantu orang lain karena alasan tertentu, membutuhkan pendampingan. Orang yang melakukan aktivitas "mendampingi" disebut "pendamping". Terjadi interaksi sejajar atau hubungan timbal balik antara yang didampingi dan pendamping. Pihak yang didampingi adalah pihak yang memiliki tanggung jawab utama (sesuai kapasitasnya). Oleh karena itu, istilah pendampingan dipahami sebagai suatu bentuk kemitraan, kerja sama, kebersamaan, serta saling berbagi dengan tujuan untuk tumbuh dan memperkuat satu sama lain.

Timothy Gallwey, membahas konsep "pendampingan" sebagai "proses di mana seseorang membantu orang lain untuk belajar, tumbuh, dan berkembang dengan menghilangkan hambatan internal yang menghalangi kinerja mereka.⁵ Pendampingan adalah proses di mana seseorang yang lebih berpengalaman atau terampil memberikan

⁵W Timothy Gallwey, *The Inner Game of Tennis* (Rumah Acak, 1974). 12

bantuan, dukungan, dan bimbingan kepada individu lain dalam mencapai tujuan atau mengatasi tantangan tertentu.

2. Pengertian Pastoral

Istilah kata Pastoral ini bersumber dari "*pastor*" berasal dari bahasa Latin atau "*poimen*" dalam bahasa Yunani, yang berarti "gembala". Berdasarkan tradisi dalam kehidupan gereja, tugas ini merupakan tanggung jawab "pendeta" yang harus berperan sebagai gembala bagi jemaat atau "domba"-nya. Pengistilahan ini terkait dengan diri Yesus Kristus dan karya-Nya sebagai "Pastor Sejati" atau "Gembala Yang Baik" (Yoh. 10). Ungkapan tersebut merujuk pada pelayanan Yesus yang tulus, yang siap memberikan pertolongan dan membimbing umat-Nya dengan kasih pengikut-Nya, bahkan siap mengorbankan nyawa-Nya. Pelayanan yang ditunjukkan Yesus merupakan tugas kemanusiaan yang agung. Karena itu, setiap pengikut-Nya diharapkan mampu menghidupi sikap serta pelayanan Yesus dalam aktivitas hidup sehari-hari mereka.⁶ Dengan demikian, peran pastoral tidak sekadar merupakan tanggung jawab resmi atau hak prerogatif para pastor/pendeta, melainkan juga menjadi tugas setiap orang yang mengikuti-Nya.

Dalam pelayanan, terdapat beberapa istilah untuk menggambarkan pelayanan pastoral. Istilah yang paling terkenal adalah

⁶Beek.9

"penggembalaan". Penggembalaan dipandang sebagai istilah struktural yang berperan dalam menyiapkan para rohaniwan untuk melaksanakan tugas "pastoral" atau serta pelayanan penggembalaan. Dari hal tersebut berkembang ilmu "poimenik" atau pengetahuan tentang penggembalaan yang menjadi salah satu aspek kajian "praktika" atau dikenal sebagai teologi praktis. Di dalamnya terdapat psikologi pastoral, yaitu pengetahuan psikologis yang mendukung seseorang menjadi gembala yang baik, serta teologi pastoral, yakni disiplin yang berorientasi pada refleksi akademik mengenai realitas penggembalaan.

3. Pendampingan Pastoral

Konsep pendampingan serta pastoral digabungkan menjadi pendampingan pastoral, yang berarti bahwa pastoral menjadi sifat atau berasal dari aktivitas pendampingan itu sendiri. Oleh karena itu, pendampingan pastoral merupakan pemberian dukungan emosional dan rohani kepada individu atau kelompok dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan, termasuk krisis, trauma, atau kesulitan emosional.

Pendampingan pastoral dilakukan untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan perhatian emosional kepada individu atau kelompok dalam konteks keagamaan atau spiritual. Pendampingan pastoral yang digunakan yaitu pendampingan pastoral mentorship spiritual, ini melibatkan hubungan mentor dan murid yang bertujuan untuk membantu individu tumbuh dalam iman dan spiritualitas mereka.

Mentor pastoral memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan spiritual kepada individu yang ingin mendalami praktik agama mereka atau menjalani perjalanan spiritual.

Adapun tahap pendampingan Pastoral yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Tahap Pengenalan	Tahap Mentorship	Tahap Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Mntor dan Mentee • menanyakan masalah mentee 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan pastoral • Menanyakan beberapa pertanyaan sekaitan dengan masalah mentee • Memberikan tawaran solusi masalah mentee • Melakukan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai apakah mentor berhasil melakukan pendampingan pastoral • Melakukan umpan balik • Menarik kesimpulan

Tabel. 1.1, Tahap Pendampingan Pastoral

4. Fungsi Pendampingan Pastoral

Fungsi pendampingan adalah tujuan-tujuan praktis yang ingin dicapai dalam memberikan bantuan kepada orang lain.

a. Fungsi membimbing

Fungsi pembimbingan sangat penting dalam proses membantu dan mendampingi seseorang. Fungsi ini merupakan salah satu bagian dari berbagai fungsi lainnya pendampingan Pastoral lainnya. Orang yang didampingi dibantu untuk memilih atau

menentukan keputusan mengenai langkah yang akan diambil atau masa depannya. Pendamping menyajikan beberapa pilihan yang bertanggung jawab atas segala konsekuensinya risikonya, sambil mengarahkan orang untuk memilih opsi yang bermanfaat.

Pengambilan keputusan mengenai masa depan atau perubahan serta perbaikan perilaku atau kebiasaan tertentu tetap berada di tangan orang yang didampingi. Pendamping tidak seharusnya memaksakan pilihan. Lebih bijaksana jika orang yang didampingi diberikan kepercayaan untuk menyampaikan masalahnya ketika sangat memerlukan solusi.

b. Fungsi mendamaikan/memperbaiki hubungan

Salah satu kebutuhan dasar manusia untuk hidup dengan rasa aman adalah memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, baik dengan mereka yang dekat kelompok sebaya dan masyarakat. Karena itu, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Jika hubungan tersebut terganggu, maka akan timbul penderitaan yang berdampak pada masalah emosional.

c. Fungsi mengutuhkan

Pandangan Clinebell, fungsi pengutuhan merupakan fungsi utama dalam pendampingan pastoral, karena tujuannya adalah untuk memperkuat kehidupan manusia dalam semua aspek kehidupannya, yaitu fisik, sosial, mental, dan spiritual.

Pengembalaan dan konseling pastoral memanfaatkan hubungan antara individu dalam pelayanan. Hubungan ini bisa terjadi antara satu orang dengan orang lainnya atau dalam kelompok kecil. Hubungan ini memungkinkan terjadinya kekuatan dan pertumbuhan yang menyembuhkan, baik bagi individu yang dilayani maupun dalam hubungan mereka dengan orang lain. Perjumpaan dapat terjadi setiap saat, bila pendampingan dan orang-orang yang didampingi terlibat dalam interaksi yang terbuka untuk mengungkapkan diri dan merespons panggilan Tuhan.⁷

B. Konsep Teknologi

1. Definisi Teknologi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan teknologi sebagai cara ilmiah yang diterapkan untuk mencapai tujuan praktis, bentuk ilmu pengetahuan terapan, sekaligus keseluruhan perangkat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia demi keberlangsungan hidup dan kenyamanan.⁸

Teknologi secara umum merujuk pada aplikasi pengetahuan ilmiah dan keterampilan praktis yang digunakan untuk merancang, membuat, dan memperbaiki alat, mesin, struktur, sistem, dan proses

⁷Clinebell Howard, *Basic Types of Pastoral Care and Counseling (Rev. Ed.)* (Nashville:Abingdon, 1984).15-16

⁸*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (DpdkBalai Pustaka, 2007).

untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ini mencakup berbagai bidang seperti komputer, telekomunikasi, transportasi, energi, kedokteran, industri, pertanian, dan masih banyak lagi. Menurut John W. Ferguson Teknologi adalah perkembangan dan penggunaan alat, mesin, material, dan proses yang terkait dengan ilmu pengetahuan dalam mengerjakan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan yang bermanfaat bagi manusia. Menurut M. Maryono Teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai alat atau sistem untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari Menurut M. Maryono Teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai alat atau sistem untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari⁹. Menurut M. Maryono Teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai alat atau sistem untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Teknologi tidak hanya mencakup komponen perangkat keras fisik seperti kopter atau mesin, sekaligus mencakup *software*, algoritma, aplikasi, dan sistem informasi yang memungkinkan proses otomatisasi, analisis data, dan komunikasi digital. Teknologi juga mencakup

⁹John W. Ferguson, "Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli," Berita MenurutInformasi.Id, 2021, <https://www.menurut.co.id/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli>. Diakses 21 Maret 2024

¹⁰John W. Ferguson, "Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli," Berita MenurutInformasi.Id, 2021, <https://www.menurut.co.id/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli>. Diakses 21 Maret 2024

pengembangan dan penerapan penemuan ilmiah, ide-ide kreatif, dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia.

Selain itu, teknologi sering kali berkembang dengan cepat dan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Ini dapat menciptakan peluang baru, menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko baru yang perlu ditangani secara bijaksana.

Pengembangan teknologi telah membawa banyak perubahan positif dalam kehidupan manusia, termasuk peningkatan kualitas layanan kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lingkungan hidup. Teknologi juga memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan kesempatan.

Teknologi mendorong inovasi dan penemuan baru dalam berbagai bidang. Ini melibatkan pengembangan komponen fisik maupun nonfisik baru, algoritma, dan sistem informasi yang dapat meningkatkan kemampuan manusia untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan solusi baru.¹¹ Teknologi tidak semata-mata berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi juga menjadi kekuatan

¹¹Rogantina Meri Andri, "Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Ilmiah Research Sains* 3 (2017).

transformasional yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Sosial Media

Boyd dan Ellison mendeskripsikan media sosial sebagai "platform berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil publik atau semi-publik dalam suatu sistem terbatas, menyusun daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, serta melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka dan orang lain dalam sistem tersebut." Definisi ini menggarisbawahi aspek jejaring dari media sosial, di mana hubungan antar pengguna menjadi pusat interaksi.¹²

3. Pengertian Aplikasi Tiktok

Menurut Agis Dwi Prakoso, aplikasi TikTok adalah sebuah sarana audio-visual yang memfasilitasi pengguna untuk menyebarkan berbagai kreativitas dan keunikan mereka.¹³ Secara umum Aplikasi TikTok memberikan fasilitas berupa efek khusus yang unik dan mudah digunakan, sehingga pengguna dapat menghasilkan video pendek dengan tampilan menarik. Dukungan musik yang beragam juga memungkinkan mereka mengekspresikan diri melalui tarian maupun

¹² Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). "Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship". *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.

¹³Nuraisyah, "Tiktok Merusak Akhlak Generasi Muda," 2022, <https://www.unisaid.ac.id/tiktok-merusak-akhlak-generasi-muda>.

gaya bebas, sehingga mendorong tumbuhnya kreativitas dan menjadikan pengguna sebagai kreator konten.

Tiktok adalah layanan digital bagi destinasi video singkat asal negeri aplikasi ini berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi ini mendapatkan perhatian besar dari masyarakat karena menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak diunduh.¹⁴ Pada hakikatnya, TikTok merupakan sosial yang menyediakan ruang bagi pengguna untuk memposting video singkat, di mana mereka berperan sebagai kreator konten. Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi seseorang dalam menggunakan TikTok, di antaranya:¹⁵

- a. Faktor internal mencakup aspek-aspek pribadi seperti sikap, emosi, karakter individu, harapan, prasangka, konsentrasi, proses pembelajaran, minat, kondisi fisik, serta motivasi.
- b. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari luar diri individu, antara lain informasi yang diterima, kondisi keluarga, riwayat pendidikan, pengetahuan yang dimiliki, serta kebutuhan sosial yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi TikTok.

¹⁴Dkk Ericha Tiara Hutamy, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, "Efektivitas Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Pendidikan Dompot Dhufa* 11 (2021).

¹⁵Andi Setyawan, "Kontruksi Sosial Atas Pemaknaan Dan Symbol Kecantikan Pada Trending Hastag Tiktok" 6, no. 1 (2021).

Media berbasis web TikTok Hal ini juga dapat memberikan kepuasan bagi mereka saat menggunakan media, terutama ketika mereka merasa lelah atau frustrasi. Selanjutnya, mereka akan bermain media online sebagai pelarian di tiktok ini, membuat perasaan tersebut berkurang atau bahkan hilang. Dengan kata lain, media online TikTok dapat menjadi alat pengalih perhatian bagi mahasiswa yang mengaksesnya. Eksplorasi ini menjadi bukti bahwa siswa menginvestasikan banyak energi juga waktu bermain dengan ponsel mereka dengan membuat rekaman media berbasis web, Tiktok. Hal ini menyebabkan mereka mengabaikan waktu belajar, selain itu mereka mengabaikan pekerjaan yang semestinya di kerjakan. Akibatnya, mereka hanya mengingat apa yang telah mereka mainkan. Berdasarkan konsekuensi dari penelitian ini, para pelajar perlu menyadari bahwa dampak tersebut tidak memberikan manfaat bagi proses belajar mereka, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka menjelang akhir.¹⁶

Kepuasan yang dijanjikan dalam penggunaan aplikasi Tiktok adalah akan diidentifikasi melalui kategori motif berikut:

- a. Tingkat kepuasan terhadap informasi yang ditampilkan
- b. Kepuasan dalam menghayati identitas diri ketika menggunakan
- c. Kepuasan dalam menjalin integrasi dan hubungan sosial.

¹⁶Triana Lestari Euis nur amanah asdiniah, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Anak Sekolah Dasar" 5 (2021).

d. Kepuasan Hiburan¹⁷

4. Tujuan Aplikasi Tiktok

Tujuan aplikasi TikTok dapat bervariasi tergantung pada perspektif pengguna, pembuat konten, dan perusahaan di balik platform tersebut. Secara umum, beberapa tujuan utama aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:

- a. Hiburan: Salah satu tujuan utama TikTok adalah menyediakan hiburan kepada pengguna. Aplikasi ini menampilkan berbagai jenis konten yang lucu, kreatif, dan menghibur dalam format video pendek. TikTok, yang kini termasuk media sosial paling populer secara global, telah menjelma sebagai platform hiburan favorit masyarakat dunia. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memanfaatkan berbagai fitur untuk menghasilkan video pendek dengan tambahan musik dan filter kreatif.¹⁸
- b. Koneksi Sosial: TikTok memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten, membuat dan membagikan video mereka sendiri, serta berkomunikasi dengan pengguna lain melalui komentar, pesan,

¹⁷ALIEF FAISHAL ADNAN, "TIKTOK DAN MAHASISWA (Studi Deskriptif Kuantitatif Motif, Penggunaan Media, Dan Kepuasan Menonton Konser Dance Di Media Sosial TikTok Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2019-2020," *Program Studi Ilmu Komunikasi 2* (2020).

¹⁸Artikel berita Kompasiana.com, "Tiktok: Hiburan Dan Belanja Dalam Satu Aplikasi," n.d., <https://www.kompasiana.com/afryantiumaeroh3793/64e1046f4addee>).

dan reaksi. Ini memfasilitasi pembentukan komunitas online dan koneksi sosial antar pengguna.

- c. Ekspresi Kreatif: TikTok memberikan platform bagi individu untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui pembuatan video. Pengguna dapat menggunakan berbagai alat penyuntingan, efek, dan musik untuk menciptakan konten yang unik dan menarik.¹⁹
- d. Pasar dan Bisnis: Bagi pembuat konten dan perusahaan, TikTok dapat menjadi alat untuk memperluas jangkauan, mempromosikan merek atau produk, dan menciptakan hubungan dengan audiens yang lebih besar. Banyak merek dan influencer menggunakan TikTok sebagai bagian dari strategi pemasaran mereka.²⁰
- e. Pendapatan dan Monetisasi: TikTok juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi pembuat konten yang sukses melalui program mitra, iklan, dan sponsor. Untuk pengembang aplikasi, monetisasi melalui iklan dan fitur premium juga merupakan tujuan penting.
- f. Pendidikan dan Informasi: Meskipun tujuannya tidak utama, beberapa pengguna dan pembuat konten TikTok juga menggunakan platform ini untuk menyampaikan informasi, tutorial, atau pesan edukatif kepada audiens mereka.

¹⁹Kompasiana.com. Diakses 21 April 2024

²⁰Kompasiana.com. Diakses 21 April 2024

5. Fungsi Aplikasi Tiktok

Fungsi aplikasi TikTok mencakup berbagai fitur dan kemampuan yang memfasilitasi pengguna dalam membuat, menyunting, berinteraksi dengan, dan menikmati konten video pendek. TikTok memungkinkan pengguna sebagai sarana merekam serta membuat video singkat menggunakan ponsel pribadi. Pengguna dapat menggunakan kamera ponsel mereka untuk merekam video langsung atau mengimpor video yang sudah ada dari galeri mereka.

TikTok menyediakan berbagai alat penyuntingan video, termasuk efek visual, filter, musik latar, teks, stiker, dan banyak lagi. Ini memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kreativitas mereka dan membuat konten yang menarik. Pengguna dapat menjelajahi berbagai jenis konten yang tersedia di TikTok melalui feed beranda, fitur penemuan, atau pencarian. Ini memungkinkan pengguna supaya memperoleh konten baru yang sesuai dengan ketertarikan mereka.

Kesempatan untuk mengekspresikan diri sekaligus menuangkan ide dapat menciptakan suasana hati yang lebih baik. Berbagi dengan orang lain lintas negara tidak hanya membantu menjaga kesehatan mental, tetapi juga mengurangi kesepian dan memperluas jejaring pertemanan. Terlebih, ketika konten video yang diunggah menerima

banyak respons positif, hal ini dapat mendorong peningkatan rasa percaya diri bagi penggunanya.²¹

Aplikasi TikTok menyediakan berbagai fitur privasi yang mengizinkan pengguna memilih siapa yang diperbolehkan melihat konten dan menghubungi mereka, dan bagaimana informasi pribadi mereka digunakan. Aplikasi TikTok sering kali menjadi tempat untuk tren viral dan hashtag, yang memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam tantangan, meme, atau topik tertentu yang sedang populer. Dengan berbagai fitur dan kemampuan ini, Aplikasi TikTok memberikan pengalaman yang unik dan dinamis bagi penggunanya, menjadikannya salah satu aplikasi media sosial yang paling populer dan berpengaruh di dunia saat ini.

6. Penggunaan Aplikasi Tiktok

Penggunaan aplikasi TikTok bervariasi tergantung pada preferensi pengguna, tujuan, dan kepentingan mereka. Banyak pengguna menggunakan TikTok untuk membuat dan berbagi video pendek yang kreatif dan menghibur. Mereka bisa merekam video tentang hobi mereka, menunjukkan bakat mereka, atau sekadar berbagi momen lucu atau menarik dari kehidupan sehari-hari.

²¹"Tiktok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya," Artikel pojoksosmed.com, n.d., <https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/>). Diakses 21 April 2024

Pengguna dapat mengikuti akun pengguna lain yang mereka sukai atau yang memiliki konten yang relevan dengan minat mereka. Ini memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan konten yang mereka nikmati dan mendapatkan pembaruan terbaru dari pembuat konten yang mereka ikuti.

Aplikasi TikTok memiliki fitur penemuan yang memungkinkan pengguna untuk menemukan konten baru berdasarkan minat dan preferensi mereka. Pengguna dapat menjelajahi berbagai jenis konten dan menemukan pembuat konten yang baru dan menarik. Untuk menggunakan aplikasi TikTok, Pengguna harus mengunduh aplikasi ini melalui toko aplikasi di ponsel mereka. Setelah itu, mereka dapat membuat akun dan mulai membuat serta membagikan video. Fitur tersebut memungkinkan pengguna menjalin interaksi dengan mengikuti akun lain, menuliskan komentar, dan memberi apresiasi berupa tanda suka pada video.²² Menurut Survei databook Pengguna aplikasi Tiktok Januari 2014 sebanyak 1,56 Millyar jiwa.²³ Dengan demikian bahwa aplikasi Tiktok merupakan tawaran media sosial yang sangat di minati. fitur dan konten yang ditawarkan oleh Aplikasi TikTok, pengguna sering menemukan banyak kenikmatan dalam menggunakan platform ini

²²Id Artikel Geograf, "Pengertian Aplikasi Tik Tok: Definisi Dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli," n.d., <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-aplikasi-tik-tok/>. Diakses 21 April 2024

²³Survei Databook, "Media Sosial Dengan Jumlah Pengguna Aktif Terbanyak Global," n.d., <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/060tiktok-masuk-5-besar>. Diakses 21 April 2024

sebagai bagian dari pengalaman mereka dalam menjelajahi dan berinteraksi dengan dunia digital.

7. Fenomena Penggunaan Aplikasi Tiktok

KBBI mendefinisikan fenomena sebagai segala sesuatu yang dapat diamati melalui pancaindra dan dapat dikaji secara ilmiah²⁴. Secara etimologis, istilah fenomena berasal dari bahasa Yunani *phainomena*, turunan dari kata *phanein* yang berarti 'menampakkan diri', dan kerap digunakan untuk merujuk pada objek-objek eksternal yang secara paradigmatik diposisikan sebagai.

Menurut Daston dan Park dalam Ritzer dan Smart, dalam pemahaman bahasa Indonesia sehari-hari, istilah fenomena merujuk pada sesuatu yang luar biasa, tidak logis, sangat jarang terjadi, serta berkaitan dengan berbagai keajaiban, keanehan, dan keganjilan yang berada di batas tatanan alami dan bahkan bertentangan dengannya. Fenomena ini muncul begitu saja, tanpa alasan maupun tujuan tertentu.²⁵ Fenomenologi dimaksudkan sebagai sesuatu yang telah ada atau diberikan (*what is given*), yakni segala sesuatu yang menampakkan diri pada kesadaran, tanpa perlu dikaitkan dengan makna atau penafsiran di luar apa yang benar-benar hadir.²⁶ Selain itu, fenomena dapat dipahami

²⁴*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Indonesia, 1997*

²⁵George dan Barry Smart Ritzer, *Handbook Teori Sosial* (Jakarta: Nusa Media, 2012). 71

²⁶Ritzer.85

sebagai peristiwa atau kenyataan yang bisa diamati melalui panca indera, kemudian dijelaskan serta dianalisis secara ilmiah.²⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan diartikan sebagai proses atau tindakan dalam memakai sesuatu, yakni pemakaian. Secara lebih luas, penggunaan dapat dipahami sebagai aktivitas memanfaatkan atau menggunakan suatu barang maupun jasa, termasuk dalam konteks pembelian. Menurut Faturrahman Djamil penggunaan dapat berarti pemanfaatan atau eksploitasi sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Dalam bidang teknologi, penggunaan sering mengacu pada cara pengguna memanfaatkan atau menggunakan suatu perangkat atau aplikasi.²⁹

Dengan demikian, fenomena penggunaan bisa merujuk pada berbagai hal, tergantung pada konteksnya. Namun, secara umum fenomena penggunaan penggunaan dapat mengacu pada pola atau kebiasaan yang dilakukan pengguna saat memanfaatkan suatu produk, teknologi, atau jasa. Dalam konteks informasi teknologi, fenomena penggunaan dapat dikaitkan dengan cara orang memanfaatkan aplikasi atau platform digital seperti media sosial, e-commerce, atau perangkat

²⁷W. J Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

²⁸Djamil Faturrahman, *Hukum Acara Perdata Dalam Teori Dan Praktek*, 2012. 59

²⁹Abdul Kadir, "Fenomena Penggunaan Dalam Pengembangan Antarmuka Pada Aplikasi Perangkat Lunak," *Sistim Informasi 2* (2017).

lunak binis.³⁰ Fenomena penggunaan ini dapat dikaitkan dengan perilaku pengguna saat mengambil keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu produk atau jasa. Fenomena penggunaan juga dapat dikaitkan dengan cara orang berinteraksi dengan teknologi atau produk, serta pengaruh teknologi pada perilaku atau gaya hidup masyarakat secara keseluruhan.³¹

Fenomena pengguna TikTok dalam beberapa tahun terakhir, TikTok telah meraih popularitas yang sangat tinggi. Platform media sosial ini memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk membuat serta membagikan video singkat yang dilengkapi dengan musik latar. Berikut adalah beberapa fenomena pengguna TikTok yang telah mencuri perhatian banyak orang:

- a. *Dance Challenges*: TikTok telah menjadi tempat yang populer untuk menciptakan tantangan tarian. Pengguna sering membuat tarian baru dan mengajak orang lain untuk ikut serta dalam tantangan tersebut. Beberapa contoh tantangan tarian yang terkenal di TikTok termasuk "*Renegade*" dan "*Savage Love*".³²

³⁰DT Pertiwi, "Fenomena Penggunaan Platform Instagram Pada Anak Muda," *The Messenger: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 1 (2018).

³¹R Hui, M. T., & Wang, "Exploring Consumer Behavior in Short Video Sharing: Micro Influencers as Opinion Leaders on TikTok," *Of Interactive Advertising* 2 (2020). 112-125.

³² A. M. H Lim, "Lip Synching and the Subversion of Mimicry: Lianhuanhua and TikTok Short Videos," *Media International Australia* 1 (2020). 86-99.

- b. *Lip Syncing*: Banyak pengguna TikTok menggunakan fitur lip syncing untuk membuat video mereka terlihat seperti mereka sedang menyanyikan lagu populer atau mengulangi dialog terkenal dari film atau acara televisi. Ini telah menjadi tren yang sangat populer di platform tersebut.³³
- c. *Challenges Non-Tarian*: Selain tantangan tarian, TikTok juga menjadi tempat bagi pengguna untuk menciptakan tantangan non-tarian. Ini bisa berupa tantangan meniru gaya rambut tertentu, mengubah penampilan secara drastis, atau bahkan tantangan kreatif lainnya seperti menggambar atau membuat kerajinan.³⁴
- d. *Viral Challenges*: Terkadang, video tertentu di TikTok menjadi viral dan mendapatkan perhatian besar. Ini bisa terjadi karena video tersebut mengandung elemen humor, keseruan, atau pesan yang kuat. Pengguna sering mencoba meniru dan membuat video berdasarkan tren viral ini.³⁵
- e. *Influencer Culture*: TikTok juga telah menciptakan banyak selebriti internet baru yang dikenal sebagai “influencer”. Pengguna TikTok yang memiliki banyak pengikut dapat mempengaruhi tren,

³³R. Todericiu, “TikTok-Youngsters Challenges for Fame. Bulletin of the Transilvania University of Brasop,” *Series VII: Sosial Sciences and Law* 2 (2020). 7–14.

³⁴C. S. A. E. Krause., North, A. C., & Kannangara, “Individual Differences in TikTok Use Motivations and the Gravitational Pull of the TikTok Universe,” *Frontiers in Psychology* 2 (2021). 12.

³⁵Y. K. H. Kaur., Dutta, M., & Dwivedi, “Understanding Factors Influencing Influencer Marketing: A Systematic Review, Synthesis and Research Agenda,” *Of Business Research* 2 (2021). 120–52.

merekomendasikan produk, atau mendapatkan penawaran sponsor dari merek.³⁶

- f. Budaya candu: ketika orang-orang merasa ketagihan untuk terus menggunakan dan menghabiskan waktu berjam-jam dengan aplikasi Tiktok.³⁷ Mereka memiliki kecenderungan untuk terus memperbaharui konten mereka, menonton video orang lain, dan terlibat dalam tantangan dan tren terbaru yang muncul diplatform.

C. Konsep Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prokrastinasi kebiasaan, menunda-nunda, pengurangan waktu kerja.³⁸ Kata "*prokrastinasi*" berasal dari bahasa Latin, yang terdiri dari kata "*pro*" yang berarti "maju" atau "ke depan" dan "*crastinus*" yang berarti "besok". Jadi secara harfiah, prokrastinasi dapat diartikan sebagai "menunda hingga besok" atau "menunda-nunda".³⁹ Dalam penggunaan modern, prokrastinasi mengacu pada kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan atau tugas. Prokrastinasi merujuk pada kebiasaan menunda pekerjaan, termasuk

³⁶HM Li, R., Cao, H., & Nguyen, "Kecanduan Online: Tinjauan Komprehensif," *Neurobiologi Stress* 1 (2020). 12.

³⁷F Wang P., Chen, F., Shu, H., & Zhu, "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Seluler Dan Kinerja Akademik: Tinjauan Sistematis," *Cyberpsikologi Perilaku Dan Jejaring Sosial* 2 (2019): 258–68.

³⁸*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, n.d.

³⁹B.L Ferrari, J. R., Wolfe, R. N., Wesley, J.C., Schoff, L., A., Y Beck, "Ego Identity and Academic Procrastination among University Students," *Of College Student Development* 2 (1996): 36.

tugas yang seharusnya diselesaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Perilaku ini berdampak buruk terhadap kualitas kerja dan sering dikaitkan dengan berbagai konsekuensi negatif, baik dari sisi fisik maupun psikologis.⁴⁰

Dengan demikian dapat didefinisikan prokrastinasi merupakan kegiatan atau kecenderungan untuk menghindari, menunda-nunda tugas atau pekerjaan yang seharusnya dilakukan pada waktu yang ditentukan. Orang yang melakukan menunda pekerjaan cenderung mengalihkan perhatian atau aktivitasnya ke hal-hal lain yang lebih menyenangkan atau kurang menuntut, meskipun mengetahui bahwa tugas yang harus dilakukan lebih penting atau mendesak.

2. Dampak Prokrastinasi

Prokrastinasi dapat memiliki dampak negatif yang signifikan khususnya bagi kalangan mahasiswa, baik secara pribadi maupun profesional. Berikut adalah beberapa dampak yang umum terkait dengan prokrastinasi:

- a. Stres karena Menunda-nunda pekerjaan seringkali menyebabkan penumpukan tugas yang pada akhirnya dapat menyebabkan stres.

⁴⁰Dahlia Novarianing Asri, *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Danself-Regulated Learning* (Jawa Timur: PT UNIPMA PRESS, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur, 2018). 15

Ketika batas waktu semakin dekat, tekanan untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih besar.⁴¹

- b. Kurangnya Produktivitas: Prokrastinasi dapat menghambat produktivitas karena waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas terpakai untuk menunda-nunda. Ini dapat mengakibatkan kinerja yang lebih lambat dan kurangnya pencapaian tujuan.
- c. Dari segi kognitif, prokrastinasi dapat menurunkan kemampuan berpikir, menyulitkan pengambilan keputusan, serta mengurangi kreativitas..⁴²
- d. Kualitas Kerja yang Buruk: Saat tugas atau pekerjaan dikerjakan dengan terburu-buru karena prokrastinasi, kualitasnya cenderung menurun. Hal ini dapat mengakibatkan hasil akhir yang kurang memuaskan atau kurang baik.
- e. Mengalami kecemasan dapat memicu munculnya perasaan negatif, meskipun tidak ada alasan nyata untuk merasa khawatir.⁴³
- f. Pengaruh pada Kesehatan Mental: Prokrastinasi dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental seperti depresi, rasa rendah diri, dan

⁴¹Asri.17

⁴²"Pengertian Prokrastinasi Dan Dampaknya Dalam Ilmu Psikologi," Artikel Info Psikologi, 2023, <https://kumparan.com/info-psikologi/pengertian-prokrastinasi-dan-dampaknya-dalam-ilmu-psikologi-21gvj0A349w/4>.diakses 21 April 2024

⁴³Ria Apriani Kusumastuti, "12 Penyebab Dan Dampak Negatif Prokrastinasi Untuk Kesehatan," Artikel Berita Kompas.com, 2023, <https://health.kompas.com/read/24A14080000568/12-penyebab-dan-dampak-negatif-prokrastinasi-untuk-kesehatan>.diakses 21 April 2024

perasaan tidak berdaya. Perasaan bersalah karena terus menunda-nunda pekerjaan juga bisa mempengaruhi kesejahteraan mental seseorang.

- g. Kesulitan dalam Mengelola Waktu: Prokrastinasi seringkali membuat seseorang kesulitan dalam mengatur dan mengelola waktu mereka dengan efisien. Ini bisa mengganggu keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi, dan waktu istirahat.
- h. Dampak Sosial: Prokrastinasi juga dapat memiliki dampak pada hubungan sosial. Misalnya, jika seseorang seringkali menunda-nunda janji atau tugas yang melibatkan orang lain, hal ini dapat merusak kepercayaan dan kredibilitas mereka dalam hubungan sosial.

3. Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Prokrastinasi

Prokrastinasi dalam penggunaan aplikasi TikTok adalah fenomena yang umum terjadi di kalangan pengguna. Perilaku ini bisa terjadi karena berbagai alasan, termasuk dorongan untuk menghindari tugas-tugas yang lebih penting atau lebih sulit dengan menggunakan aplikasi yang menawarkan hiburan instan.

Berikut adalah beberapa contoh perilaku prokrastinasi yang mungkin muncul dalam penggunaan aplikasi TikTok:

- a. Menggunakan Aplikasi Sebagai Pengalihan: Pengguna mungkin menggunakan TikTok sebagai pengalihan dari tugas-tugas yang

- membosankan atau menantang. Mereka mungkin merasa terdoda untuk membuka aplikasi tersebut ketika seharusnya fokus pada pekerjaan atau belajar. Industri 4.0 diprediksi memiliki potensi menjadi bahan utama sebagai pengalihan mayoritas pendapat tentang manfaat industri 4.0 menyoroiti kemampuan untuk mempercepat dan membuat produksi lebih fleksibel, sekaligus meningkatkan mutu layanan bagi pelanggan sehingga banyak yang tertarik ke tiktok.⁴⁴
- b. Menonton Terlalu Lama: Prokrastinasi dapat mengarah pada penggunaan berlebihan dari aplikasi TikTok. Pengguna mungkin merencanakan untuk menonton hanya beberapa video, tetapi kemudian terperangkap dalam aliran konten yang tak terbatas dan berakhir menonton lebih lama dari yang direncanakan.
 - c. Meninggalkan Tugas Penting: Pengguna mungkin menunda tugas-tugas penting atau tanggung jawab lainnya demi menonton atau membuat konten TikTok. Mereka mungkin merasa lebih terpanggil untuk memanfaatkan waktu dan energy mereka untuk kegiatan yang memberikan kesenangan instan daripada menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan upaya lebih besar.⁴⁵

⁴⁴Dkk Jefry Taratang, Annisa Awwaliyah, "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia," *Jurnal AI Qardh* 4 (n.d.).diakses 21 April 2024

⁴⁵Jefry Taratang, Annisa Awwaliyah.

- d. Menjadi Kurang Produktif: Prokrastinasi dalam penggunaan TikTok bisa berdampak negatif pada produktivitas secara keseluruhan. Pengguna mungkin menghabiskan banyak waktu untuk menonton atau membuat konten di aplikasi ini, yang mengurangi waktu yang bisa mereka alokasikan untuk aktivitas yang lebih produktif atau bermanfaat. Hal ini menyebabkan tenggat waktu terlewati dan hasil yang kurang optimal.⁴⁶
- e. Mengabaikan Keseimbangan Hidup: Pengguna yang terlalu terlibat dalam aplikasi TikTok mungkin mengabaikan aspek penting lain dari kehidupan mereka, seperti hubungan sosial, kesehatan, dan tugas atau kegiatan belajar. Kondisi ini bisa menimbulkan ketidakseimbangan dalam kehidupan mereka secara keseluruhan.

Untuk mengatasi perilaku prokrastinasi dalam penggunaan aplikasi TikTok, penting bagi pengguna untuk meningkatkan kesadaran akan pola-pola perilaku mereka dan mengembangkan strategi untuk mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Ini mungkin melibatkan pembatasan waktu yang dihabiskan untuk menggunakan aplikasi, mengatur jadwal yang lebih terstruktur untuk aktivitas-aktivitas penting, dan menemukan alternatif yang lebih produktif atau bermanfaat untuk digunakan sebagai pengalihan. Selain itu, penting juga untuk memahami

⁴⁶“Waspada, Ini 10 Kebiasaan Yang Membuat Kurang Produktif,” Artikel Entrepreneur.Bisnis.com, n.d., <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20230921/52/1697291/waspada-ini-10-kebiasaan-yang-membuat-kurang-produktif>.diakses 21 April 2024

manfaat dari menyelesaikan tugas-tugas penting dan menemukan motivasi internal untuk melakukannya.

4. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu dari jurnal JIMPS Vol. 8 No. 3, 2023, hal 3226-3233. Penulis Susanna Vonny Noviana Rante, Harmelia TulakNur Ilahin, Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara. Isi tulisan ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi dan kaitannya dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional serta teknik pengumpulan data dilaksanakan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu SDN 4 Makale Utara. Populasi sebanyak 40 siswa dari dua kelas yakni kelas VIa berjumlah 20 siswa dan VIb berjumlah 20 siswa dengan jumlah sampel adalah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh TikTok terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Hal tersebut dapat

dibuktikan pada hasil uji hipotesis dimana nilai t hitung $4.621 > t$ tabel 2.160 untuk jumlah responden sebanyak 15 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁷ Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terdapat dalam metode penelitian. Jika penelitian terdahulu bersifat kuantitatif, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan tujuan menganalisis perilaku prokrastinasi terhadap mahasiswa IAKN Toraja di Kost Batukila Mengkendek dengan pendampingan pastoral.

Penelitian tentang Perilaku Prokrastinasi Akademik ditulis: Abdul Rivai Husain, Tuti Wantu, Moh. Rizal Pautina, 2023 Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia tentang "Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku prokrastinasi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Populasi penelitian terdiri dari 349 mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa yang dipilih melalui teknik Sampling Insidental. Berdasarkan hasil analisis persentase, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi mahasiswa ditandai dengan beberapa temuan, antara lain adanya penundaan dalam memula maupun menyelesaikan tugas (65%), keterlambatan pengerjaan tugas (75%), selisih waktu antara rencana dan

⁴⁷Harmelia Tulak Susanna dan Vonny Noviana Rante., "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8 (2023): 3.

pelaksanaan nyata (82,7%), serta kecenderungan melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dibanding tugas yang harus diselesaikan (87%). Sementara itu, faktor penyebab prokrastinasi terbagi menjadi faktor internal (85%) dan faktor eksternal (89,5%). Secara umum, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memperlihatkan perilaku prokrastinasi beserta faktor-faktor penyebabnya dengan persentase keseluruhan mencapai 80,7%.⁴⁸ Ada perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Dimana tertak pada lokasi penelitian dan pada penelitian sekarang menganalisis pendampingan pastoral terhadap fenomena penggunaan aplikasi Tiktok dan hubungannya bagi perilaku prokrastinasi mahasiswa IAKN Toraja di Kost Batukila dengan tujuan menolong pengguna untuk mengurangi perilaku prokrastinasinya.

Dari kedua novelty yang diantaranya penelitian sebelumnya mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap Penelitian pertama membahas perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Sedangkan penelitian kedua menyoroti perilaku prokrastinasi mahasiswa serta faktor-faktor penyebabnya pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo selama masa

⁴⁸Moh. Rizal Pautina Abdul Rivai Husain., Tuti Wanti., "Perilaku Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Penyebabnya Pada Mahasiswa," *Student Journal of Guidance and Counseling* 2 No 2 (n.d.).

pandemi Covid-19. Maka yang menjadi kebaruan dan urgensi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pendampingan pastoral terhadap mahasiswa IAKN Toraja pengguna aplikasi TikTok dan hubungannya bagi perilaku prokrastinasi di Kos Batukila Mengkendek.